

## **STRATEGI PENGEMBANGAN SENI KABARET SEBAGAI DAYA TARIK WISATA IKONIK JAWA BARAT**

**Haikal Adikya Nugraha<sup>1</sup>, Brigita Melita Leisubun<sup>2</sup>, Supriyono<sup>3</sup>**  
[haikaladikya07@gmail.com](mailto:haikaladikya07@gmail.com)<sup>1</sup>, [gleisubun@gmail.com](mailto:gleisubun@gmail.com)<sup>2</sup>, [supriyono@upu.edu](mailto:supriyono@upu.edu)<sup>3</sup>  
**STIEPAR Yapari-Aktripa Bandung<sup>1,2</sup>, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>3</sup>**

### **ABSTRAK**

Seni kabaret di Jawa Barat memiliki potensi besar sebagai bentuk seni pertunjukan modern yang mampu menarik perhatian wisatawan melalui kombinasi drama, musik, tari, dan komedi. Namun, hingga saat ini kabaret belum memperoleh posisi yang kuat sebagai daya tarik wisata ikonik sebagaimana Tari Kecak di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan seni kabaret agar dapat dijadikan ikon wisata Jawa Barat yang berdaya saing tinggi.

**Kata Kunci:** Seni Kabaret, Pariwisata, Jawa Barat, Daya Tarik Wisata, Strategi Pengembangan.

### **PENDAHULUAN**

Seni pertunjukan merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan pariwisata budaya. Selain berfungsi sebagai hiburan, seni pertunjukan juga menjadi media pelestarian nilai-nilai tradisi, identitas, serta daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Di banyak daerah di Indonesia, seni pertunjukan telah berhasil dikembangkan menjadi magnet wisata, sekaligus menambah nilai ekonomi bagi masyarakat dan daerah.

Salah satu contoh keberhasilan pengembangan seni pertunjukan sebagai ikon wisata adalah Tari Kecak di Bali. Pertunjukan ini tidak hanya menampilkan keindahan artistik, tetapi juga berhasil dikemas secara menarik dan dipromosikan secara luas, sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari citra pariwisata Bali di mata dunia. Keberhasilan Tari Kecak menunjukkan bahwa seni pertunjukan memiliki potensi besar untuk mendukung sektor pariwisata bila dikelola dengan strategi yang tepat.

Di Jawa Barat, seni kabaret muncul sebagai salah satu bentuk seni pertunjukan modern yang memadukan drama, musik, tari, dan komedi. Kabaret memiliki fleksibilitas tema serta daya tarik visual yang berpotensi menjadi ikon wisata baru. Namun demikian, hingga kini seni kabaret belum mendapatkan posisi yang kuat dalam peta pariwisata Jawa Barat. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain minimnya dukungan promosi, keterbatasan fasilitas pertunjukan, kurangnya integrasi dengan paket wisata, serta belum adanya strategi pengembangan yang terarah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan seni kabaret agar dapat dijadikan daya tarik wisata ikonik di Jawa Barat. Penelitian ini diharapkan mampu merumuskan langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan daya saing kabaret di tengah kompetisi industri pariwisata.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **1. Konsep Dasar Manajemen Pariwisata Budaya**

Pariwisata budaya merupakan salah satu sektor penting dalam pengembangan industri pariwisata, karena mampu menonjolkan kekhasan budaya lokal sebagai daya tarik utama. Menurut Yoeti (2008), pariwisata budaya mencakup segala bentuk perjalanan wisata yang didorong oleh keinginan untuk memahami dan menikmati hasil budaya suatu bangsa, baik berupa seni, adat istiadat, maupun peninggalan sejarah. Dalam manajemen pariwisata budaya, diperlukan strategi yang terintegrasi antara pelestarian budaya dan komersialisasi yang sehat, sehingga budaya tetap lestari namun juga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

## **2. Teori Strategi Pengembangan Destinasi Wisata**

Pengembangan destinasi wisata pada dasarnya menekankan pada strategi untuk meningkatkan daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, serta promosi destinasi. Menurut Porter (1990), daya saing suatu destinasi dapat diperkuat melalui pemanfaatan keunggulan lokal yang unik serta strategi diferensiasi. Dalam konteks seni pertunjukan, strategi pengembangan dapat mencakup peningkatan kualitas pertunjukan, diversifikasi produk wisata, pemanfaatan teknologi digital untuk promosi, serta sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata.

## **3. Kajian Seni Kabaret dan Keunikannya**

Kabaret merupakan bentuk seni pertunjukan modern yang memadukan unsur musik, drama, tari, komedi, dan visualisasi kreatif. Keunikan kabaret terletak pada fleksibilitas tema dan kemampuannya untuk menyesuaikan dengan tren serta kebutuhan audiens. Di Jawa Barat, kabaret berkembang sebagai ekspresi seni urban yang dinamis, berbeda dari seni tradisional seperti wayang golek atau jaipongan. Hal ini menjadikan kabaret memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang menawarkan pengalaman hiburan berbeda, sekaligus dapat dipadukan dengan nilai-nilai budaya lokal Jawa Barat agar lebih khas dan otentik.

## **4. Studi Kasus Seni Pertunjukan sebagai Daya Tarik Wisata di Daerah Lain**

Keberhasilan beberapa daerah dalam menjadikan seni pertunjukan sebagai ikon wisata dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan seni kabaret di Jawa Barat. Contohnya, Tari Kecak di Bali telah menjadi magnet wisata dunia melalui pengemasan artistik, narasi budaya, serta promosi yang konsisten. Begitu pula dengan Sendratari Ramayana di Yogyakarta yang dikemas dengan latar Candi Prambanan sehingga menghadirkan pengalaman budaya yang mendalam. Studi kasus ini menunjukkan bahwa seni pertunjukan dapat berkembang menjadi ikon pariwisata apabila dikelola dengan strategi yang tepat, melibatkan kolaborasi berbagai pihak, serta disinergikan dengan potensi lokal.

Dengan demikian, tinjauan pustaka ini memberikan landasan konseptual dan empiris mengenai pentingnya manajemen pariwisata budaya, strategi pengembangan destinasi, serta potensi seni kabaret sebagai ikon wisata Jawa Barat dengan belajar dari keberhasilan seni pertunjukan di daerah lain.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui observasi, melalui kuesioner, wawancara dengan pelaku seni kabaret, serta kajian literatur tentang pariwisata budaya. Analisis data dilakukan dengan model SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan seni kabaret.

## **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memberikan kontribusi pada pengembangan kajian manajemen pariwisata budaya, khususnya mengenai peran seni pertunjukan modern sebagai daya tarik wisata. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah, pelaku seni, dan industri pariwisata dalam mengembangkan seni kabaret sebagai ikon wisata Jawa Barat yang berdaya tarik tinggi dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kabaret memiliki keunikan artistik dan fleksibilitas tema yang dapat dipadukan dengan kearifan lokal Jawa Barat, sehingga potensial untuk dikemas dalam paket wisata budaya. Strategi utama yang perlu diterapkan meliputi peningkatan kualitas pertunjukan, penguatan promosi digital, kolaborasi dengan pemerintah daerah serta industri pariwisata, dan pengembangan infrastruktur pendukung.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara seniman, pemerintah, dan sektor swasta untuk menjadikan seni kabaret sebagai ikon wisata Jawa Barat yang tidak hanya bernilai hiburan, tetapi juga mampu memperkuat identitas budaya dan meningkatkan daya tarik wisata daerah.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa seni kabaret memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata ikonik Jawa Barat. Keunikan kabaret terletak pada fleksibilitas tema, kombinasi unsur seni modern, serta kemampuannya beradaptasi dengan tren hiburan global. Hasil analisis menegaskan bahwa kabaret dapat menjadi diferensiasi pariwisata Jawa Barat bila dikemas dengan strategi yang tepat.

Strategi utama yang direkomendasikan meliputi:

1. Peningkatan kualitas pertunjukan melalui inovasi artistik yang mengintegrasikan unsur budaya lokal Jawa Barat.
2. Optimalisasi promosi berbasis digital untuk memperluas jangkauan audiens, baik domestik maupun internasional.
3. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, komunitas seniman, dan pelaku industri pariwisata untuk membangun ekosistem pendukung.
4. Penyediaan sarana dan prasarana pertunjukan yang representatif serta mudah diakses wisatawan.

Dengan penerapan strategi tersebut, seni kabaret berpotensi menjadi ikon wisata yang tidak hanya bernilai hiburan, tetapi juga memperkuat identitas budaya Jawa Barat sekaligus memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat.

## Saran

1. Pemerintah daerah perlu memberikan dukungan berupa kebijakan, regulasi, dan fasilitasi dalam bentuk pendanaan maupun penyediaan infrastruktur, serta memasukkan kabaret dalam kalender resmi pariwisata Jawa Barat.
2. Pelaku seni kabaret disarankan untuk terus berinovasi dalam bentuk pertunjukan, menggabungkan unsur tradisi lokal dengan gaya modern agar menghasilkan pertunjukan yang khas dan berkarakter.
3. Industri pariwisata diharapkan dapat berperan aktif dengan mengintegrasikan kabaret ke dalam paket wisata, melakukan promosi bersama, serta menjalin kemitraan dengan berbagai destinasi wisata unggulan di Jawa Barat.

Dengan adanya sinergi yang kuat antara ketiga pihak, seni kabaret dapat berkembang menjadi daya tarik wisata ikonik yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kezia Davina Putri Setyonugroho (2025). *Pelaku Seni Kabaret & Pelatih Seni Kabaret*.
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism*. Pearson Education.
- Kusumah, R. A. (2022). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan seni pertunjukan sebagai daya tarik wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 10.
- Porter, M. E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Free Press.
- Putra, A. P., & Santosa, B. (2021). *Pemanfaatan media digital dalam promosi pariwisata budaya*.

- Journal of Tourism and Creativity, 15(3), 233–245.
- Satria Eka Putra (2025). Pelaku Seni Kabaret & Pelatih Seni Kabaret.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Teater Milik Anak 12 Bandung (2025) Tim Seni Kabaret Di Jawa Barat.
- Wardani, N. K., & Mulyana, D. (2019). Seni pertunjukan dan strategi promosi pariwisata daerah. *Jurnal Seni dan Budaya*, 7(1), 55–66.
- Yoeti, O. A. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Yuliana, R., & Nugroho, A. (2020). Pengembangan seni pertunjukan tradisional sebagai daya tarik wisata budaya. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 101–115.